

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar, sebagai penyemangat dalam belajar dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat menyebabkan turunnya prestasi belajar demikian sebaliknya apabila motivasi belajar tinggi maka prestasi belajarnya pun akan memuaskan.

Siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, tidak menjadi masalah bagi guru karena di dalam diri siswa tersebut terdapat motivasi yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya. Lain halnya bagi siswa yang tidak memiliki motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar,

adanya lingkungan belajar yang kondusif. Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini bisa diamati dari banyaknya kenyataan motivasi seorang pemelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Sebagai siswa yang bersekolah di SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sudah seharusnya mereka bercita-cita menjadi seorang *drafter* atau juru gambar karena memang mereka diarahkan untuk menjadi seorang juru gambar yang terampil dan siap pakai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan kompetensi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu:

1. Melakukan pekerjaan sebagai *drafter*/juru gambar dalam pekerjaan perencanaan bangunan.
2. Melakukan pekerjaan sebagai *drafter*/juru gambar pada pekerjaan pelaksanaan bangunan.
3. Melakukan pekerjaan jasa penggambaran bangunan secara mandiri/berwirausaha di Studio Gambar.

Apabila keinginan siswa untuk menjadi seorang juru gambar sangat kuat otomatis motivasi untuk mengikuti pembelajaran di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan juga sekuat cita-citanya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Ciluk-Cianjur tepatnya di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan selama pelaksanaan Pendidikan Latihan Profesi (PLP), kenyataan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa-siswi di SMK ini masih rendah. Hal ini dilihat dari keengganan siswa untuk mengikuti mata pelajaran menggambar, keterlambatan

siswa dalam mengumpulkan tugas, tidak seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran dan nilai kuis yang rendah yang disebabkan siswa tidak belajar.

Kegiatan menggambar merupakan tuntutan bagi siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Siswa tersebut seharusnya dapat membiasakan dan mempunyai keinginan dengan pelajaran menggambar. Tetapi saat penulis mengajak mereka ke ruang gambar, ada beberapa di antara mereka yang tidak mau dan lebih memilih untuk mencatat dibandingkan menggambar.

Ilmu Bangunan Gedung, Menggambar Tangga, Menggambar Sanitasi dan Plumbing adalah salah satu mata pelajaran produktif yang memiliki kompetensi dasar bahwa siswa harus mampu menggambar. Sesuai dengan kompetensinya maka tugas mata pelajaran pun adalah menggambar. Dalam satu minggu mata pelajaran produktif tersebut memiliki durasi waktu empat jam mata pelajaran atau empat kali 45 menit, yang seharusnya tugas menggambar tersebut sudah dapat diselesaikan. Kenyataannya beberapa siswa yang berhasil menyelesaikan tepat waktu hingga sering guru mata pelajaran memberi kesempatan tambahan waktu untuk mengumpulkan tugas menggambar tersebut pada pertemuan yang akan datang, walaupun begitu masih ada siswa yang tidak mengumpulkan.

Berdasarkan saat penulis melakukan PLP penulis mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Bahan Bangunan. Saat penulis menerangkan materi ada beberapa anak yang tidak mencatat ini menunjukkan bahwa mereka tidak serius dalam belajar ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak termotivasi dalam belajar.

Mendesripsikan Bahan Bangunan Batu Beton adalah salah satu kompetensi dasar yang ada dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan. Untuk

mengetahui apakah siswa masih mengingat materi, mengerti akan pelajaran yang telah diterangkan maka pada pertemuan selanjutnya penulis memberikan kuis dan setelah dinilai hasilnya tidak memuaskan. Hal ini terjadi karena siswa tidak benar-benar mempersiapkan diri untuk mengikuti kuis.

Pengaruh adalah daya yang timbul dari berkuasa atau berkekuatan. Dalam hal ini cita-cita adalah unsur penyebab yang mengakibatkan motivasi belajar siswa dan akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Melihat hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai keinginan siswa (cita-cita) yang dihubungkan dengan motivasi belajar dalam bentuk judul **“Pengaruh Cita-Cita Menjadi Juru Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Sebagian siswa tidak menunjukkan adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar dan mengerjakan tugas
- b. Tidak adanya dorongan dan rasa membutuhkan untuk belajar dari sebagian siswa
- c. Sebagian siswa memiliki cita-cita yang rendah untuk menjadi juru gambar

- d. Kurangnya penghargaan dalam belajar yang diperoleh sebagian siswa
- e. Lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk sebagian siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa maka untuk memfokuskan penelitian, peneliti hanya meneliti pada adanya cita-cita untuk menjadi juru gambar karena cita-cita untuk menjadi juru gambar adalah tujuan kompetensi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian yaitu:

“Pengaruh Cita-Cita Menjadi Juru Gambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur”.

Rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum tentang cita-cita menjadi juru gambar pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur tahun pelajaran 2011/2012?
- b. Bagaimana gambaran umum tentang motivasi belajar pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur tahun pelajaran 2011/2012?

- c. Seberapa besar pengaruh cita-cita menjadi juru gambar terhadap motivasi belajar di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui gambaran umum tentang cita-cita menjadi juru gambar pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Mengetahui gambaran umum tentang motivasi belajar pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Ciluku-Cianjur tahun pelajaran 2011/2012.
- c. Mengetahui besar pengaruh cita-cita menjadi juru gambar terhadap motivasi belajar di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penelitian, dapat dilihat berapa besar pengaruh cita-cita menjadi juru gambar terhadap motivasi belajar siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sehingga apabila ternyata cita-cita siswa rendah maka dapat melakukan cara-cara untuk menumbuhkan cita-cita seperti menjelaskan mengenai prospek kerja sebagai juru gambar sehingga terbentuk motivasi. Tetapi jika cita-cita siswa tinggi maka pihak

sekolah dan para guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa agar motivasinya tetap baik sehingga diharapkan prestasinya juga baik.

2. Berdasarkan penelitian, dapat diketahui tinggi rendahnya cita-cita menjadi juru gambar dan motivasi belajar sehingga dengan demikian pihak sekolah dan para guru dapat melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat memberikan masukan pada guru mata pelajaran maupun wali kelas dalam menyikapi siswa yang cita-citanya rendah maupun siswa yang memiliki cita-cita yang tinggi.
4. Hasil penelitian dapat mendorong pihak sekolah untuk merumuskan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk menumbuhkan cita-cita dan motivasi belajar siswa.

### **1.7 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh, adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan (WJS Poerwadarminta, 1984 : 731).

Pengaruh atau aspek yang timbul menunjukkan adanya unsur penyebab (penyumbang) dalam hal ini cita-cita menjadi juru gambar terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Cita-cita adalah target yang ingin dicapai. Dalam hal ini cita-cita adalah target yang ingin dicapai siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan setelah lulus sekolah untuk menjadi seorang juru gambar.
3. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2005: 55)

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, setiap bab dirinci dalam beberapa sub bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Tinjauan pustaka, yang terdiri dari Definisi Motivasi, Jenis dan Sumber Motivasi, Definisi Belajar, Definisi Motivasi Belajar, Prinsip Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi dalam Belajar, Mengukur Motivasi Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Indikator Motivasi Belajar, Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Definisi Cita-Cita, Faktor yang Mempengaruhi Cita-Cita, Mengukur Cita-Cita, Mengembangkan Cita-Cita dalam Belajar, Juru Gambar/*Drafter*, Kompetensi Juru Gambar, Etika Juru Gambar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis.

**BAB III** : Metode Penelitian, yang terdiri dari Variabel dan Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi Penelitian dan Sample Penelitian,

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Pengujian Instrumen, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

